

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Desain Penelitian**

Desain penelitian merupakan cetak biru (blue print) bagi pengumpulan, pengukuran, dan penganalisisan data. Atau dapat juga diartikan desain penelitian menyatakan baik struktur masalah penelitian maupun rencana penyelidikan yang akan dipakai untuk memperoleh bukti empiris mengenai hubungan-hubungan dalam masalah. (Husein Umar, 2000 : 54)

Oleh karena itu, desain merupakan suatu proses dalam rangka pengambilan keputusan sebelum pekerjaan tiba waktunya untuk dilakukan.

Agar penelitian mencapai tujuan yang diharapkan diperlukan adanya suatu metode dan teknik pengumpulan data yang sesuai dan tepat. Sedangkan “Metode penelitian adalah suatu cara, jalan, pengaluran atau pemeriksaan sesuatu dengan benar.” (Husein Umar, 2000 :47). Metode penelitian dilakukan oleh seorang peneliti bertujuan untuk mempermudah peneliti dalam mengungkapkan maksud dalam penelitiannya. Demikian pentingnya tujuan dari metode guna memperjelas tujuan dari penelitian yang dilakukan.

Adapun metode penelitian yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Metode deskriptif adalah metode yang bersifat memberikan gambaran , memaparkan, menuliskan, melaporkan suatu keadaan organisasi yang kemudian bertitik tolak dari teori-teori yang ada.

Menurut Hadari Nawawi ( Dalam Nono Supriatna 2004 :31) mengemukakan bahwa :

Metode deskriptif adalah prosedur pemecahan masalah yang diselidiki dengan menggambarkan atau melukiskan keadaan subjek-objek penelitian

(seseorang, lembaga, masyarakat, dan lain-lain) pada saat sekarang berdasarkan fakta-fakta yang nampak sebagaimana adanya.

Adapun ciri-ciri pokok penelitian deskriptif menurut Winarno Surakhmad (dalam Nono Supriatna 2004 :31) , yaitu :

1. Memusatkan diri pada masalah pada pemecahan masalah yang ada pada masa sekarang , pada masalah-masalah yang aktual
2. Data yang dikumpulkan mula-mula disusun, dijelaskan kemudian dianalisis (karena itu metode ini sering disebut metode analitik.

Berdasarkan pedoman tersebut, pada penelitian ini penulis bermaksud untuk menganalisis perubahan modal kerja kaitannya dalam mengendalikan tingkat likuiditas pada PT. INTI (Persero).

### **3.2 Operasional Variabel**

Berdasarkan judul dari penelitian yaitu Analisis Perubahan Modal Kerja Dalam Mengendalikan Tingkat Likuiditas, maka penulis mengungkapkan beberapa pengertian variabel yang dioperasikan sebagai berikut :

#### **1. Perubahan Modal Kerja**

Modal kerja merupakan investasi perusahaan dalam bentuk aktiva lancar yang digunakan untuk menjalankan kegiatan operasi perusahaan. Perubahan Modal kerja diperoleh dari selisih modal kerja pada periode ke periode berikutnya yang dapat diketahui melalui analisis neraca perbandingan serta penyebabnya dapat direkonsiliasi melalui laporan sumber dan penggunaan modal kerja .

#### **2. Pengendalian tingkat Likuiditas**

Tingkat likuiditas perusahaan pada setiap periodenya, ditunjukkan oleh *quick ratio* sebagai alat untuk mengukur tingkat likuiditas.

Lebih jelasnya, operasionalisasi variabel ini dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel 3.1**  
**Operasionalisasi Variabel**

Variabel	Dimensi	Indikator	Skala
Perubahan Modal Kerja	Perubahan elemen pada aktiva lancar dan hutang lancar yang dapat direkonsiliasi melalui pos-pos aktiva tidak lancar.	Sumber modal kerja : <ul style="list-style-type: none"> <li>- Laba bersih</li> <li>- Penambahan utang jangka panjang</li> <li>- Penjualan aktiva tetap</li> <li>- Penambahan modal sendiri</li> <li>- Penerbitan saham atau obligasi</li> </ul> Penggunaan modal kerja : <ul style="list-style-type: none"> <li>- Pembelian aktiva tetap</li> <li>- Pembayaran utang jangka panjang</li> <li>- Penarikan kembali saham atau obligasi</li> </ul>	Rasio

Pengendalian Tingkat Likuiditas	Perubahan tingkat kemampuan perusahaan untuk membayar kewajiban pada saat jatuh tempo.  - Over Likuid : tingkat likuiditas di atas standar  - Likuid : Tingkat likuiditas sesuai dengan standar yang berlaku.  - Iilikuid : Tingkat likuiditas perusahaan berada di bawah standar.	$\text{Quick Ratio : } \frac{\text{AL} - \text{Persediaan-Persekot Biaya}}{\text{Utang Lancar}} \times 100\%$	Rasio
---------------------------------------	---	---	-------

### 3.3 Populasi dan Teknik Sampling

#### 3.3.1 Populasi Penelitian

Dalam pengumpulan dan penganalisisan suatu data, langkah yang penting dilakukan adalah menentukan objek yang akan diteliti terlebih dahulu karena melalui objek penelitian tersebut akan diperoleh variabel-variabel yang dipermasalahkan dan nantinya akan diperoleh suatu gambaran tentang pemecahan suatu masalah yang akan menunjang keberhasilan suatu penelitian

Populasi dalam penelitian merupakan sumber data. Adapun yang dimaksud dengan populasi menurut Margono (2004 : 90) “ Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek-objek yang memiliki karakteristik tertentu”.

Berkaitan dengan hal itu, maka populasi yang diambil dalam penelitian meliputi data berupa Laporan Keuangan PT. INTI (PERSERO) Bandung tahun 1997 – 2005.

### **3.3.2 Sampel Penelitian**

Untuk memudahkan penelitian, maka perlu ditetapkan sampel yang merupakan bagian dari jumlah populasi dengan memperhatikan keabsahan dan sampel yang diteliti. Dalam menarik sampel dari suatu populasi, agar diperoleh sampel yang representatif harus diupayakan agar setiap subjek dalam populasi memiliki peluang yang sama menjadi unsur sampel.

Suharsimi Arikunto (1998 : 17 ) mengemukakan bahwa “ sampel adalah sebagian atau wakil dari populasi yang diteliti”.

Keabsahan sampel terletak pada sifat karakteristiknya mendekati populasi atau tidak, bukan pada besar atau banyaknya seperti yang dikemukakan oleh Sugiyono yaitu :

Sampel adalah sebagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi tersebut besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi tersebut.

(Sugiyono, 2003:56)

Mengacu pada keterangan di atas, teknik sampel yang digunakan adalah *purposive sampling*, yaitu “teknik penentuan sampel dengan pertimbangan atau tujuan tertentu”(Suharsimi Arikunto,2002:127). Berdasarkan pertimbangan peneliti data yang diambil adalah dokumen dari PT. INTI berupa Laporan keuangan PT. INTI (Persero) periode 2003 - 2005. Adapun alasan penggunaan sampel dalam penelitian ini adalah dimulai tahun 2003 PT. INTI aktifitas manufaktur tidak lagi ditangani sendiri, tetapi secara spin off dengan mendirikan anak-anak perusahaan dan usaha patungan.

Penelitian ini dimaksudkan untuk menganalisis hubungan perubahan modal kerja dalam mengendalikan tingkat likuiditas . Oleh karenanya hasil penelitian ini hanya berlaku untuk perusahaan yang diteliti, dan tidak dimaksudkan untuk digeneralisasikan, karena setiap perusahaan akan mempunyai konteks yang berbeda.

#### **3.4 Teknik Pengumpulan Data**

Adapun teknik perolehan dan pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian, yaitu melalui telaah dokumentasi perusahaan , dilaksanakan untuk mempelajari dan memperoleh data keuangan mengenai modal kerja perusahaan serta likuiditas perusahaan yang diperoleh dari dokumen-dokumen yang dimiliki perusahaan berupa data laporan keuangan PT. INTI.

### 3.5 Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data

Untuk mendapatkan informasi yang bermakna dalam pemecahan masalah yang sedang diteliti, maka data yang telah terkumpul harus diolah dan dianalisis terlebih dahulu.

Teknik pengolahan dan analisis data yang penulis gunakan dalam penelitian ini bersifat kuantitatif terhadap data histories perusahaan berupa neraca dan laporan rugi laba yang kemudian dibandingkan untuk mengetahui perubahan-perubahan yang terjadi pada setiap pos yang mengakibatkan perubahan modal kerja serta akibatnya terhadap turun atau naiknya tingkat likuiditas perusahaan

#### 3.5.1 Teknik Pengolahan Data

Langkah-langkah pengolahan data dalam penelitian ini adalah :

1. Menyusun neraca perbandingan , yaitu membandingkan neraca tiga periode akuntansi , yaitu periode 2003 dan 2004, serta periode 2004 dan 2005.
2. Menyusun laporan perubahan modal kerja.
3. Menyusun Laporan sumber dan penggunaan modal kerja
4. Menghitung besarnya tingkat likuiditas perusahaan dengan menggunakan rumus *quick ratio / test acid ratio*.
5. Analisis data yaitu medeskripsikan variabel X dan Y dengan analisis deskriptif untuk menjawab permasalahan tentang bagaimana gambaran perubahan modal kerja dalam mengendalikan tingkat likuiditas pada PT. INTI (Persero) Bandung



### 3.5.2 Analisis Data

Setelah data diolah maka langkah selanjutnya adalah menganalisis data, menganalisis adalah langkah penting dalam penelitian. Teknik analisis data yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah pola analisis isi atau "*Content Analysis*". ( Sumadi Suryabrata, 1998:85). Metode penelitian yang penulis gunakan Deskriptif, jadi data yang diperoleh hanya dianalisis.

Tahap pertama dalam menganalisis data setelah data tersebut diolah adalah membandingkan neraca perbandingan yang telah dibuat, kemudian menganalisis laporan perubahan modal kerja, laporan sumber dan penggunaan modal kerja sehingga penyebab dari naik dan turunnya modal kerja dapat diketahui. Setelah itu menghitung dan menganalisis rasio likuiditas perusahaan, kemudian bandingkan dengan perubahan modal kerja, sehingga kita dapat mengetahui perubahan pada pos-pos modal kerja mempengaruhi perubahan pada tingkat likuiditas. Dari hasil analisis tersebut jika diketahui dengan modal kerja yang ada memperlihatkan tingkat likuiditas yang likuid, maka upaya pengendalian yang dilakukan adalah mempertahankan komposisi modal kerja agar tingkat likuiditas mencapai posisi yang ideal yaitu tidak illikuid atau over likuid dengan mempertahankan komposisi modal kerjanya baik dari sumber maupun penggunaan modal kerja.

Namun jika tingkat likuiditas perusahaan ada pada tingkat over likuid, maka upaya pengendalian yang dilakukan yaitu dengan bagaimana



menurunkan tingkat likuiditas sehingga mencapai pada tingkat yang ideal dengan mengadakan peninjauan ulang terhadap modal kerja. Begitu pula sebaliknya jika tingkat likuiditas perusahaan ada pada posisi illikuid maka dilakukan upaya pengendalian yaitu dengan bagaimana menaikkan tingkat likuiditas perusahaan sehingga mencapai pada tingkat yang ideal dengan mengadakan analisis terhadap modal kerjanya baik dari sumber modal kerja serta penggunaan modal kerjanya.

